

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini, pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Menurut Sugiyono (2017: 1) mengatakan bahwa metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

Menurut Sutama (2017: 33) berpendapat bahwa “penelitian kualitatif lebih diarahkan untuk memahami fenomena-fenomena social dari perspektif peneliti”. Menurut Sugiyono (2017: 3), “penelitian kualitatif ditujukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena yang bersifat alamiah supaya mendapatkan data yang mendalam dan mengandung makna”.

Berdasarkan pendapat para ahli dapat diartikan bahwa pendekatan penelitian kualitatif berarti mengungkapkan suatu situasi sosial tertentu dengan mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena yang bersifat alamiah supaya mendapatkan data yang mendalam dan mengandung makna, dengan menggunakan pendekatan kualitatif, maka data didapat akan lebih lengkap, lebih bermakna, sehingga

tujuan penelitian ini dapat dicapai dengan maksimal serta dapat mempermudah peneliti untuk mengungkapkan fakta-fakta yang tampak sebagaimana dilakukan dilapangan mengenai penerapan dan pengembangan permasalahan guru dalam menerapkan Pendekatan saintifik pada pembelajaran tematik.

B. Metode dan Bentuk Penelitian

1. Metode penelitian

Menurut sugiyono (2017: 2) “metode pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Selanjutnya masih menurut Sugiyono (2016: 9) memaparkan bahwa “penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *postpositivisme*, digunakan untuk meneliti pada objek yang ilmiah, dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), induktif/kualitatif lebih menekankan pada *generalisasi*”. Untuk memperoleh hasil penelitian sesuai konteks yang sedang dicari penyelesaiannya, penulis harus menggunakan metode yang sesuai. Maka dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian kualitatif.

2. Bentuk penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan bentuk penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian deskriptif tidak jauh berbeda dari

penelitian ilmiah lainnya dan merupakan usaha yang sistematis untuk mengungkapkan suatu fenomena yang menarik perhatian peneliti. Menurut Suryabarta (2013: 76) penelitian deskriptif adalah penelitian yang bermaksud untuk membuat pencandraan (deskripsi) mengenai situasi-situasi atau kejadian-kejadian.

Langkah-langkah penting penelitian deskriptif menurut Sukandi (Fahmi, 2017: 28) adalah sebagai berikut :

- 1) Mengidentifikasi adanya permasalahan yang signifikan untuk dipecahkan melalui metode penelitian deskriptif
- 2) Membatasi dan merumuskan permasalahan secara jelas
- 3) Menentukan tujuan dan manfaat penelitian
- 4) Melakukan studi pustaka yang berkaitan dengan permasalahan
- 5) Menentukan kerangka berpikir dan pertanyaan penelitian
- 6) Mendesain metode penelitian yang hendak digunakan termasuk dalam hal ini menentukan populasi, sampel dan lain-lain
- 7) Mengumpulkan, mengorganisasikan dan menganalisis data dengan menggunakan teknik yang relevan
- 8) Membuat laporan hasil penelitian

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Tempat penelitian adalah tempat dimana seorang peneliti melakukan penelitian. Adapun yang menjadi tempat dalam penelitian ini adalah Sekolah Dasar Negeri 01 Kenukut.

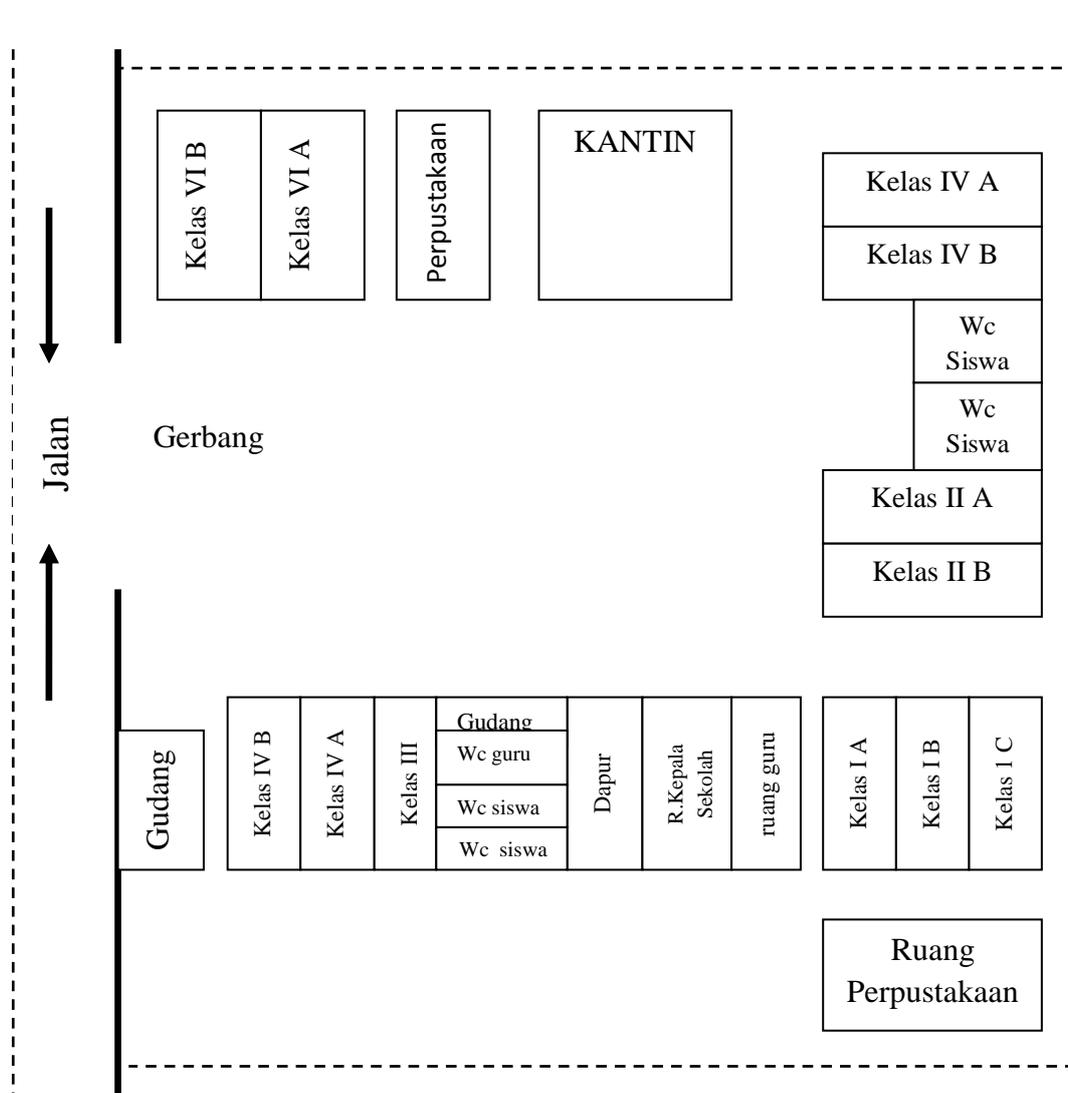
2. Waktu penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2020/2021.

D. Latar Penelitian

Lokasi tempat peneliti melaksanakan penelitian adalah kelas IV *SD NEGERI* 01 Kenukut. Sekolah ini terletak di jalan buah kana tepatnya di dusun kenukut, Desa Kebong, Kecamatan Kalam Permai, Kabupaten Sintang. Sekolah ini dipimpin oleh ibu Rosdiana Rinawati,S.Pd. Subjek dari penelitian ini adalah siswa kelas IV A *SD NEGERI* 01 Kenukut. Sedangkan objeknya adalah penerapan pendekatan saintifik pada pembelajaran tematik.

Adapun Denah Sekolah Dasar Negeri 01 Kenukut kecamatan kalam permai kabupaten Sintang adalah sebagai berikut :



Gambar 3.1 Denah SD NEGERI 01 Kenukut.

E. Data dan Sumber Data Penelitian

Menurut Moleong (Arikunto, 2014: 22), “Sumber data penelitian kualitatif adalah tampilan yang berupa kata-kata lisan atau tulisan yang dicermati oleh peneliti, dan benda-benda yang diamati sampai detailnya agar dapat ditangkap makna yang tersirat dalam dokumen atau bendanya”.

Agar penelitiannya dapat betul-betul berkualitas, data yang dikumpulkan harus lengkap, yaitu data primer dan sekunder.

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diambil dari sumber pertama yang ada di lapangan, yaitu :

- a) *Person*, yaitu sumber data yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara atau dalam konteks penelitian ini disebut dengan informan. Dalam data ini yang termaksud informan adalah siswa kelas IV *SD NEGERI 01 Kenukut*.
- b) *Place*, yaitu sumber data yang diperoleh dari gambaran tentang situasi kondisi yang berlangsung berkaitan dengan masalah yang dibahas dalam penelitian, yaitu berupa tempat, keadaan, dan situasi di *SD NEGERI 01 Kenukut*.
- c) *Paper*, yaitu sumber data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf, angka, gambaran, atau simbol-simbol lain. Data ini diperoleh melalui dokumen arsip dari wali kelas IV A berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan Silabus.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti dengan adanya perantara, berupa bukti, catatan, atau laporan historis baik yang dipublikasikan maupun yang tidak dipublikasikan, sumber data diproses dan diperoleh secara langsung dari *SD Negeri 01 Kenukut*. Data sekunder dalam penelitian ini adalah Silabus, Rencana

Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Buku Guru, LKPD (lembar kerja peserta didik), Nilai siswa dan Rapot siswa.

F. Teknik dan Alat Pengumpul Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah sebuah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan dalam suatu penelitian. Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang dipilih pada penelitian ini adalah :

a. Teknik Obsevasi Non-Partisipan

Menurut Sugiyono (2017: 145) observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lainnya. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila peneliti berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam, dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.

Observasi yang digunakan adalah observasi nonpartisipan (terstruktur) yang dilakukan saat guru melakukan proses pembelajaran. Menurut Sugiyono (2017: 146) observasi Non-Partisipan (terstruktur) adalah observasi yang telah dirancang secara sistematis, tentang apa yang akan diamati, kapan dan dimana tempatnya. Observasi terstruktur dipilih karena peneliti ingin menjaga agar kondisis yang ada sealamiah mungkin sehingga

penulis tidak memberikan perlakuan apapun. Teknik observasi nonpartisipan (terstruktur) dilakukan oleh peneliti yaitu saat mengamati proses pembelajaran di kelas IV A SD Negeri 01 Kenukut untuk mengumpulkan data mengenai penerapan pendekatan saintifik pada pembelajaran tematik.

b. Teknik wawancara terstruktur

Menurut Sugiyono (2017: 137) mengemukakan bahwa wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari informan yang lebih mendalam dan jumlah informan sedikit.

Dalam penelitian ini teknik yang digunakan adalah melakukan wawancara terstruktur kepada informan yaitu siswa kelas IV A dan guru wali kelas di SD Negeri 01 Kenukut tahunpelajaran 2020/2021. Menurut Moleong (2015: 190) Wawancara terstruktur merupakan wawancara yang menetapkan sendiri masalah dan pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan. Wawancara dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui Bagaimana kendala guru dalam menerapkan pendekatan saintifik pada pembelajaran tematik.

c. Teknik Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen biasa berbentuk gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), ceritera, biografi, dsb. Studi dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif menurut Sugiyono (2016: 240). Dokumentasi dalam penelitian ini berupa Silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), LKS, Buku Guru, LKPD (lembar kerja peserta didik), dan Nilai siswa serta foto selama proses pembelajaran berlangsung yang diambil melalui alat pengumpulan data berupa kamera.

2. Alat Pengumpul Data

Alat pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Lembar Observasi

Lembar observasi digunakan untuk mendukung kegiatan penelitian melalui pengamatan langsung yang dibuat dalam bentuk table yang ditunjukkan bagi objek penelitian. Observasi yang penulis lakukan dalam penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data yang berhubungan dengan bagaimana penerapan pendekatan saintifik pada pembelajaran tematik siswa kelas IV A SD Negeri 01 Kenukut.

b. Lembar Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti (Sugiyono: 2013: 137). Dalam penelitian ini wawancara dilakukan oleh peneliti sendiri sebagai pewawancara dan narasumbernya adalah siswa kelas IV A dan Wali kelas IV A. Wawancara ini digunakan untuk mengetahui kendala guru dalam menerapkan pendekatan saintifik pada pembelajaran tematik.

c. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda, dan sebagainya, (Arikunto, 2014: 274). Dokumentasi adalah catatan atau karangan yang secara tertulis maupun nontulisan tentang tindakan, pengalaman nyata. Maksud pengumpulan data dokumentasi yaitu ditunjukkan untuk memperoleh data langsung dari tempat peneliti.

Dokumentasi digunakan untuk mengetahui proses pembelajaran dengan pendekatan saintifik pada pembelajaran tematik di Sekolah Dasar Negeri 01 Kenukut. Adapun hal yang didokumentasikan yaitu yang berhubungan dengan upaya guru mengatasi kendala penerapan pendekatan saintifik pada pembelajaran tematik.

G. Keabsahan Data

Dalam penelitian ini peneliti melakukan keabsahan data. Teknik yang digunakan untuk menguji keabsahan data pada penelitian ini adalah triangulasi. Menurut Densin (Gunawan 2015: 219) membedakan empat macam triangulasi yaitu :

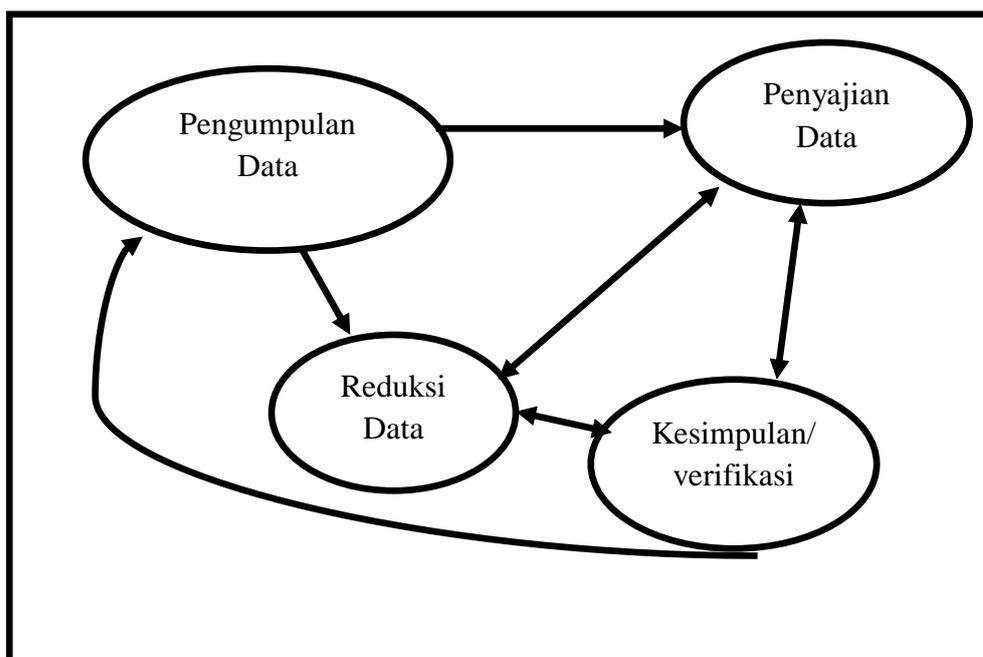
1. Triangulasi peneliti adalah menggunakan lebih dari satu peneliti dalam mengadakan observasi atau wawancara. Karena setiap peneliti memiliki gaya, sikap dan persepsi yang berbeda dalam mengamati suatu fenomena maka hasil pengamatan dapat berbeda dalam mengamati fenomena yang sama.
2. Triangulasi teoritik adalah memanfaatkan dua teori atau lebih untuk diadu dan dipadu. Untuk itu, diperlukan rancangan penelitian, pengumpulan data, dan analisis data yang lengkap, dengan demikian akan dapat memberikan hasil yang lebih komprehensif.

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan cara yang digukan oleh peneliti untuk menjawab masalah penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif dan dilakukan sejak memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai dilapangan menurut Sugiyono (2016: 245) Analisis kualitatif (termasuk penelitian histori dan deskriptif) adalah penelitian yang tidak menggunakan model-model matematik, statistic atau computer. Proses

penelitian dimulai dengan menyusun asumsi dan aturan berpikir yang akan digunakan dalam penelitian.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis interaktif (*interaktif Model Of Analisis*). Tahap analisis dalam penelitian kualitatif pada dasarnya dilakukan secara bersamaan dengan proses pengumpulan data. Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Milles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Untuk lebih jelasnya, dapat dilihat pada gambar berikut. Tiga tahap tersebut menurut Milles dan Huberman dalam Sugiyono (2013: 247) dapat dilihat dalam gambar berikut :



Gambar 3.2 komponen dalam analisis data (*interactive model*)

Dari bagan analisis diatas yang digunakan dalam penelitian ini maka peneliti menguraikan dari tahap-tahap tersebut :

1. Tahap Pengumpulan Data

Pada tahap ini peneliti mencari, mencatat dan pengumpulan semua data secara objektif dan apa adanya sesuai dengan hasil observasi dan wawancara mendalam dilapangan pada saat penelitian dilakukan sebagai bahan mentah untuk nantinya diolah sesuai kebutuhan yang diperlukan sebagai pendukung hasil penelitian.

2. Reduksi Data

Pada tahap ini merupakan proses seleksi data, pemfokusan, penyerderhanaan, dan abstraksi data kasar dalam rangka penarikan kesimpulan. Data yang sudah diproses dengan teliti tersebut akan mempermudah peneliti untuk melakukan penelitian selanjutnya.

3. Tahap Penyajian Data

Setelah melakukan proses reduksi data, maka peneliti akan menyajikan data dengan uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

4. Tahap Verifikasi Data

Tahap verifikasi adalah tahap yang vital dalam sebuah penelitian. Penarikan kesimpulan ini didasarkan pada analisa data penelitian. Verifikasi data dilakukan dengan cara memeriksa atau mengecek ulang informasi hasil pengamatan/observasi, hasil wawancara, catatn lapangan dan dokumentasi. Keempat komponen ini

saling mempengaruhi antar satu sama lain. Penarikan kesimpulan atau verifikasi dapat dilakukan, dan tindak lanjut ke tahap penarikan kesimpulan.